

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada Bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

Proses Manajemen Redaksional Jurnalisme Pariwisata pada Detik Travel dilakukan dengan tahapan :

- a. Perencanaan dilakukan untuk mengetahui rencana program redaksi termasuk liputan, dilakukan setiap periode. Rapat redaksi harian dilakukan melalui grup *whatsapp*, untuk merencanakan kegiatan liputan harian wartawan termasuk penentuan topik berita, liputan luar kota serta kegiatan redaksi lainnya. Pemilihan topik harian menyesuaikan dengan value berita dan trend yang sedang ada di masyarakat.
- b. Pengorganisasian dilakukan oleh Divisi Human Resource Departement (HRD) Detik.com meliputi proses perekrutan serta penempatan. Kanal Detik Travel dipimpin oleh Redaktur Pelaksana yang juga bertanggung jawab atas segala kegiatan yang ada di Redaksi Kompas Travel. Anggota redaksi terdiri atas 7 orang, 1 orang redaktur pelaksana, 1 *asistent* redaktur, 5 orang wartawan.
- c. Pelaksanaan dilakukan untuk memproduksi berita online yang sesuai pada proses perencanaan. Target rilis 2-3 berita setiap jamnya mulai dari jam 06.00 hingga jam 24.00. Sumber berita dari liputan langsung wartawan, kutipan media lain, wartawan contributor, dan pembaca dalam kategori *d'traveler*.
- d. Pengawasan redaksi Detik Travel dilakukan oleh redaktur pelaksana dan *asistent* redaktur. Pengawasan kepada wartawan yang melakukan liputan luar kota dilakukan secara *mobile*. Bentuk *reward* untuk seluruh anggota redaksi yang adalah kegiatan *outbound* atau *travelling*. *Punishment* untuk wartawan yang melakukan kesalahan ringan (typo, kurang lengkap, foto) dalam bentuk teguran, sedangkan untuk pelanggaran diluar redaksi diserahkan kepada dewan redaksi Detik.com.

Proses Manajemen redaksional Jurnalisme Pariwisata pada Kompas Travel dilakukan dengan tahapan :

- a. Perencanaan dilakukan untuk mengetahui rencana program redaksi termasuk liputan, dilakukan setiap periode. Rapat redaksi harian dilakukan melalui grup *whatsapp*, untuk merencanakan kegiatan liputan harian wartawan termasuk

penentuan topik berita, penugasan liputan serta kegiatan redaksi lainnya. Pemilihan topik harian menyesuaikan dengan jadwal kegiatan dan trend yang sedang ada di masyarakat.

- b. Pengorganisasian dilaksanakan oleh divisi Human Resource Departement (HRD) Kompas.com meliputi proses perekrutan serta penempatan. Kanal Kompas Travel di pimpin oleh Managing Editor, bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di Redaksi Kompas Travel. Anggota redaksi terdiri atas 6 orang, 1 orang *managing editor*, 2 orang *asistent editor*, serta 3 orang wartawan.
- c. Pelaksanaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan redaksi wartawan harus memproduksi 3 berita, dengan target total 15 berita untuk redaksi Kompas Travel. Pada publikasi berita menerapkan penggunaan bahasa yang baku dan sesuai dengan ejaan. Sumber berita dari liputan langsung wartawan, kutipan media lain, tulisan hasil kerjasama dengan pihak ketiga.
- d. Pengawasan di redaksi Kompas Travel dilakukan oleh managing editor dan *asistent editor*. Pengawasan kepada wartawan yang melakukan liputan luar kota dilakukan secara *mobile*. Bentuk *reward* untuk wartawan yang memiliki kinerja baik dan sesuai dengan target adalah uang bonus. *Punishment* untuk wartawan yang melakukan kesalahan ringan (typo, kurang lengkap, foto) dalam bentuk teguran, sedangkan untuk pelanggaran diluar redaksi diserahkan kepada dewan redaksi Kompas.com.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melakukan penelitian dengan Judul Analisis Manajemen Redaksional Jurnalisma Pariwisata pada Detik Travel dan Kompas Travel jumlah narasumber penelitian, peneliti hanya dapat melakukan wawancara kepada masing-masing Redaktur Pelaksana dan satu orang Wartawan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan akses yang didapatkan oleh peneliti.

Penulis tidak melakukan penelitian kepada pembaca untuk menilai efek dan penerapan Manajemen Redaksional yang diterapkan oleh masing-masing media. Selain itu penerapan dan literasi yang berkaitan dengan Jurnalisme Pariwisata masih cukup terbatas di Indonesia, terdapat dua sudut pandang dalam menerjemahkan Jurnalisme terkait berita pariwisata, yaitu Jurnalisme Perjalanan dan Jurnalisma Pariwisata, namun peneliti menggunakan istilah Jurnalisme Pariwisata karena dalam Bahasa Indonesia pariwisata memiliki arti perjalanan untuk rekreasi, pelancong dan turisme.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemahaman dan penerapan tentang Jurnalisme Pariwisata masih perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan kualitas berita. Penerapan berita yang lengkap dan informatif bisa menggunakan referensi dari media luar negeri yang memiliki kanal travel hal ini dapat memberikan informasi yang lebih informatif bagi pembaca.
2. Diharapkan kepada Detik Travel dan Kompas Travel untuk memiliki agenda rapat rutin redaksi serta ketentuan. Rapat redaksi diharapkan untuk menyampaikan performa serta mencari solusi yang dihadapi wartawan maupun redaksi. Rapat redaksional yang dilakukan dengan tatap muka setidaknya seminggu sekali.
3. Diharapkan kepada Detik Travel dan Kompas Travel untuk meningkatkan jumlah wartawan, mengingat ketersediaan informasi terkait pariwisata serta potensi pariwisata saat ini terus berkembang cukup pesat. Apabila di ikuti dengan peningkatan jumlah wartawan, maka akan berdampak pada produksi berita serta peningkatan kualitas berita.
4. Pengelolaan sosial media merupakan potensi yang harus dimaksimalkan, perlu dibangun interaksi dan menjalin kedekatan dengan pembaca, hal ini akan berdampak pada peningkatan brand serta kunjungan ke website. Pengelolaan media masing-masing masih sebatas merilis berita tanpa interaksi yang berarti kepada pembaca.